

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan tabel dan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

##### 1. Sektor Basis di Kabupaten Bangkalan

Sektor basis di Kabupaten Bangkalan di tahun 2014 – 2016 yaitu sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalian, Konstruksi, Transportasi dan Pergudangan, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dan Jasa Pendidikan. Selama kurun waktu 3 tahun tidak terdapat penambahan atau pengurangan sektor basis dikarenakan pertumbuhan tiap sektor di Kabupaten Bangkalan masih cenderung stabil.

##### 2. Sektor yang mendorong pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Timur

Kabupaten Bangkalan memiliki sektor – sektor yang mendorong pertumbuhan PDRB di provinsi Jawa Timur, yang pada tahun 2014 – 2015 sebesar 7 sektor, diantaranya : 1. Konstruksi; 2. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 3. Informasi dan Komunikasi; 4. Real Estate; 5. Jasa Perusahaan; 6. Jasa Pendidikan; 7. Jasa Kesehatan. Dan di tahun 2015-2016 terdapat 2 sektor yang berubah, yaitu : 1. Konstruksi; 2. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; 3. Informasi dan Komunikasi; 4. Real Estate; 5. Transportasi dan Pergudangan; 6. Jasa Keuangan; 7. Jasa Kesehatan.

### 3. Kekuatan Interaksi Kabupaten Bangkalan

Kekuatan interaksi Kabupaten Bangkalan dengan Kota Surabaya adalah yang paling kuat dibandingkan Kabupaten Bangkalan dengan Kabupaten Sampang. Indeks Gravitasi dengan Kota Surabaya ini paling besar karena kedua daerah tersebut mempunyai jarak yang cukup dekat sehingga interaksi keduanya paling kuat. Interaksi daerah ini dipengaruhi oleh jumlah penduduk dan jarak keduanya.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Kabupaten Bangkalan

Terlepas bahwa dalam penelitian ini lebih banyak mengandalkan data sekunder dengan segala keterbatasannya, maka ada beberapa saran/rekomendasi yang dapat dijadikan acuan untuk mengoptimalkan pengembangan potensi ekonomi Kabupaten Bangkalan sebagai berikut :

- a. Kabupaten Bangkalan pada saat mengembangkan sektor-sektor ekonomi yang strategis/potensial dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonominya hendaknya juga tidak mengabaikan peran sektor yang tergolong non potensial. Karena dengan pengembangan sektor potensial diharapkan akan dapat merangsang pertumbuhan sektor non potensial sehingga menjadi sektor potensial yang pada akhirnya semua sektor ekonomi bersama-sama mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bangkalan

- b. Kabupaten Bangkalan sebaiknya meningkatkan interaksi dengan Kota Surabaya karena Kota Surabaya PDRBnya tinggi, dengan demikian kesempatan kerja di Kota Surabaya juga tinggi. Untuk meningkatkan interaksi ini sebaiknya pemerintah menyediakan sarana dan prasarana seperti jalan yang baik, pembangunan sentra industri dan kuliner di sepanjang daerah suramadu yang menjadi penghubung antara Kabupaten Bangkalan dengan Kota Surabaya. Disamping itu juga diperlukan ketersediaan transportasi umum di Kabupaten Bangkalan yang nyaman mungkin, sehingga semakin mempermudah aktifitas sosial ekonomi yang pada akhirnya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi masing-masing daerah khususnya Kabupaten Bangkalan.
- c. Apabila pemerintah Kabupaten Bangkalan berencana membangun kawasan industri, sebaiknya berada pada 43km di antara Kabupaten Bangkalan dengan Kota Surabaya. Sesuai dengan hasil perhitungan metode gravitasi, daerah yang memiliki potensi untuk dikembangkan di Kabupaten Bangkalan berada pada titik tersebut

## **2. Bagi Para Peneliti Lain**

- a. Jika ingin meneliti potensi sektor ekonomi daerah diharapkan tidak hanya memaknai bahwa suatu sektor ekonomi tergolong potensial atau tidak (berdasarkan parameter analisis), tetapi juga ada kupasan tentang faktor-faktor penyebab mengapa suatu sektor ekonomi masuk dalam katagori itu, terkait dengan

kondisi faktual suatu daerah. Misalnya untuk sektor pengadaan listrik dan gas serta sektor jasa perusahaan yang tergolong tidak *potensial* karena daerah tersebut hampir tidak ada perusahaan yang besar dan mayoritas penduduknya masih menggunakan air dari sumur untuk memenuhi kebutuhan air untuk kesehariannya.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melengkapi penelitiannya dengan perhitungan IPM di Kabupaten Bangkalan yang dapat membantu pemerintah daerah untuk mengurangi masalah kemiskinan yang masih relatif tinggi dengan terbatasnya perluasan dan penyediaan lapangan pekerja serta tingkat kesadaran masyarakat tentang pendidikan dan kesehatan di Kabupaten Bangkalan yang terbilang cukup rendah juga menjadi masalah yang cukup kompleks bagi pemerintah daerah, para peneliti selanjutnya diharapkan dapat membantu pemerintah Kabupaten Bangkalan dalam memberantas masalah-masalah tersebut.